**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti sekarang, banyak bermunculan perusahaan yang didirikan baik dalam skala kecil, menengah, dan besar. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Adapun tujuan utama dari didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba atau keuntungan, dan juga untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Apabila dilihat dari keadaan ekonomi sekarang ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus mampu dan siap bersaing baik dengan perusahaan sejenis ataupun dengan perusahaan yang lainnya sehingga perusahaan tersebut mampu menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri. Akan tetapi dalam faktanya, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa perusahaan terutama untuk perusahaan-perusahaan dalam skala kecil yang melakukan gulung tikar. Salah satu penyebab masalah tersebut adalah karena biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Maka dari itu penentuan biaya-biaya dan penetapan harga jual sangat berperan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Jika perusahaan sudah mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diharapkan. Pertama yaitu dengan cara meminimalisir atau menekan biaya produksi serendah mungkin tetapi tetap mempertahankan tingkat kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Kedua yaitu menetapkan harga jual yang sebanding dengan laba atau pendapatan yang diinginkan ataupun meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Salah satu cara agar perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat hal pertama yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu menentukan harga pokok produksi suatu produk terlebih dahulu. Penentuan dan penetapan harga pokok produksi yang benar dan tepat sangat berguna bagi penetapan harga jual yang harus ditentukan. Suatu perusahaan agar bias mendapatkan laba sesuai keinginan maka perusahaan harus berusaha untuk sebisa mungkin menekan biaya produksi perusahaan, tetapi mereka juga harus tetap memperhatikan dan mempertahankan kualitas dari produk itu sendiri agar kualitas atas hasil produksi perusahaan mereka tidak menurun. Hal tersebut juga didorong karena adanya  tuntutan dan permintaan dari konsumen yang ingin membeli suatu produk dengan harga jual terjangkau dan memiliki kualitas yang baik.

Menurut (Mulyadi:2015) Harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non porduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

Perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat disuatu perusahaan diperlukan adanya pengumpulan dan pengklasifikasian biaya yang benar dan tepat pula. Saat perusahaan menetapkan harga pokok produksi diharapkan perusahaan tersebut mempunyai pemahaman mengenai akuntansi biaya agar tidak terjadinya kesalahan dalam perhitungan dan penentuan harga pokok produksi. Kesalahan perhitungan dan penentuan harga pokok produksi dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri dan juga bisa menyebabkan kesalahan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut (Mulyadi:2015) metode pengumpulan harga pokok produksi dapat dibagi menjadi dua yaitu Metode Harga Pokok Pesanan *(Job Order Cost Method)* dan Metode Harga Pokok Proses *(Process Cost Method).* Metode Harga Pokok Pesanan *(Job Order Cost Method)* umumnya digunakan perusahaan yang kegiatan produksinya berdasarkan pesanan melakukan kegiatan produksinya ketika menerima pesanan dari konsumen. Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk memenuhi pesanan tersebut, dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Sedangkan Metode Harga Pokok Proses *(Process Cost Method)* biasanya digunakan oleh perusahaan atau industri-industri produksi yang melakukan proses produksinya secara terus-menerus.

Salah satu perusahaan yang juga turut bersaing dalam dunia perekonomian di Indonesia adalah CV Abdi Mulya Palembang. CV Abdi Mulya Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan yang menggunakan sistem harga pokok pesanan *(job order cost system)* dalampenetapan harga pokok produksinyadikarenakan produk yang diproduksi oleh perusahaan ini berlangsung sesuai pesanan. CV Abdi Mulya Palembang memproduksi 2 jenis produk yaitu *offset product* yang terdiri dari undangan (meliputi undangan pernikahan, undangan khitanan, undangan aqiqah), buku *Yasin*, nota (2 rangkap), *mug, paperbag,* *box* (meliputi *box* nasi dan *snack box*), dan kalender. Produk lainnya yaitu *digital printing product* yang terdiri dari banner (meliputi banner X dan banner Y), *stiker ritrama*, dan *one way sticker*. Berdasarkan 2 jenis produk yang dihasilkan oleh CV Abdi Mulya Palembang tersebut *offset product* merupakan jenis produk yang paling banyak diproduksi oleh perusahaan selama tahun 2017 karena menurut hasil wawancara penulis dengan pemilik perusahaan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan untuk jenis produk tersebut dapat dikategorikan lebih ekonomis daripada harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan lain, selain itu kualitas yang dihasilkan juga sesuai dengan harapan pelanggan walaupun harga jual lebih rendah apabila dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya yang berada dilingkungan lokasi CV Abdi Mulya Palembang. Berdasarkan hasil produksi jenis *offset product* tersebut terdapat 2 produk yang paling sering dipesan oleh konsumen yaitu produk buku *Yasin* dan nota (2 rangkap).

Bagi perusahaan yang menjalankan proses produksinya sesuai pesanan seperti CV Abdi Mulya Palembang, perhitungan dan penetapan harga pokok produksi merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Kesalahan dalam perhitungan dan penetapan harga pokok produksi yang terlalu rendah dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi untuk pesanan yang akan datang karena biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima perusahaan sehingga dapat mengakibatkan perusahaan merugi. Sebaliknya perhitungan dan penetapan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan turunnya minat konsumen untuk memesan produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut yang mengakibatkan menurunnya pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Maka dari itu perhitungan dan penetapan harga pokok produksi yang tepat sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada CV Abdi Mulya Palembang.”**

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa setiap perusahaan tentunya tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan. Penulis merincikan masalah yang terdapat menjadi :

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap sebagai unsur-unsur biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungan unsur-unsur biaya produksi terhadap produk pesanan buku *Yasin* dan nota (2 rangkap) selama tahun 2017.
2. Perhitungan harga pokok produksi terhadap produk pesanan buku *Yasin* dan nota (2 rangkap) yang ditetapkan oleh CV Abdi Mulya Palembang selama tahun 2017 masih belum mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan rincian masalah di atas, maka permasalahan pokok yang terdapat pada CV Abdi Mulya Palembang adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan terhadap produk pesanan buku *Yasin* dan nota (2 rangkap) selama tahun 2017.

**1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan oleh penulis di atas, agar penyusunan serta penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas. Maka ruang lingkup pembahasan dalam penulisan ini hanya dibatasi pada pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi dan pembahasan terhadap hasil analisis perhitungan harga pokok produksi terhadap 2 jenis produk pesanan yang paling banyak diproduksi oleh CV Abdi Mulya selama tahun 2017 yaitu buku *Yasin* dan nota. Data yang akan dianalisis dalam Laporan Akhir hanya pada 2 jenis produk karena menurut perusahaan kedua produk tersebut merupakan produk yang paling banyak di pesan pada CV Abdi Mulya Palembang selama tahun 2017.

**1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

**1.4.1 Tujuan Penulisan**

 Tujuan pokok yang ingin dicapai oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah agar CV Abdi Mulya Palembang dapat lebih tepat dalam mengklasifikasikan unsur-unsur biaya produksi dan memperhitungan harga pokok produksi yang digunakan. Berikut penulis merincikan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi terhadap produk pesanan buku *Yasin* dan nota (2 rangkap) selama tahun 2017 pada CV Abdi Mulya Palembang.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi terhadap produk pesanan buku *Yasin* dan nota (2 rangkap) selama tahun 2017 pada CV Abdi Mulya Palembang.
	* 1. **Manfaat Penulisan**

Hasil dari penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan sertauntuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah akuntansi biaya.
2. Bagi CV Abdi Mulya Palembang diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan untuk perusahaan atas masalah pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi berdasarkan pesanan serta perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang dialami perusahaan.
3. Bagi lembaga diharapkan dapat menjadi bahan refrensi yang bermanfaat dimasa yang mendatang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar terus dapat dikembangkan.
	1. **Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data**

**1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam proses penulisan dan penyusunan laporan akhir ini tentunya dibutuhkan data yang tepat dan benar agar penulis dapat memberikan saran atau jalan keluar atas permasalahan yang ada pada perusahaan. Data yang didapat penulis dari CV Abdi Mulya Palembang dikumpulkan terlebih dahulu dan selanjutnya dipahami untuk dianalisis guna membantu perusahaan untuk menyelesaikan permsalahan perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data ada empat yaitu :

1. **Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik dimana pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

1. **Teknik Pengamatan (*Observasi)***

Teknik pengamatan (*observasi)* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

1. **Teknik Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

1. **Triangulasi**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung dari CV Abdi Mulya Palembang yang diperlukan sebagai masukan kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir yaitu dengan cara wawancara dan observasi.

**1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2013:137) sumber data dibagi menjadi :

* + 1. Data Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

* + 1. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainya yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis peroleh yaitu dengan cara wawancara secara langsung kepada perusahaan mengenai sejarah dan sturktur organisasi perusahaan, biaya produksi yang perusahan keluarkan dalam proses produksi buku *Yasin* dan nota (2 rangkap), daftar aset tetap yang dimiliki perusahaan serta metode yang digunakan perusahaan dalam pembebanan penyusutan aset tetap. Data sekunder yang penulis peroleh yaitu dengan cara membaca dan memahami informasi berhubungan dengan teori-teori harga pokok produksi yang ada.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah permassalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dimana dari tiap-tiap bab tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akkhir ini yaitu :

**Bab I PENDAHULUAN**

Penulis menguraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang terkait yaitu mengenai Pengertian Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya, Klasifikasi Biaya, Pengertian dan Unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Pengumpulan Harga Pokok Produksi, Penentuan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Pengertian dan Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap.

**Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Abdi Mulya Palembang yaitu antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas di perusahaan, kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada perusahaan selama tahun 2017.

**Bab IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan laporan akhir ini, karena pada bab ini penulis akan menghitung serta menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan.

**Bab V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpuan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu CV Abdi Mulya Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.